

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode yuridis empiris. Jenis penelitian hukum ini mengkaji hukum sebagai gejala sosial dengan menghimpun data dari perilaku masyarakat melalui wawancara serta pengamatan secara langsung.⁴²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni merupakan tahapan dalam pengumpulan data di lokasi tertentu dan penafsiran terhadap peristiwa yang terjadi, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Tujuannya untuk menjabarkan tentang suatu fenomena, fakta yang terjadi dalam waktu tertentu.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Satak, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri, karena di lokasi tersebut banyak LMDH yang aktif, salah satunya LMDH Budi Daya. Selain itu, lokasi tersebut memiliki data yang lengkap dan relevan terkait dengan topik penelitian, sehingga mempermudah dalam proses pengumpulan data.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dijadikan dasar pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Data Primer

⁴² Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris dan Normatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 280.

⁴³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

Data primer yang didapat langsung dari responden atau informan penelitian.⁴⁴ Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH), perum Perhutani, serta masyarakat yang pengelola lahan.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari informasi tidak langsung yang diperoleh beberapa sumber tertulis maupun dokumentasi resmi yang mendukung analisis kajian. Sumber data sekunder pada penelitian ini didapatkan dalam literatur kepustakaan yang mencakup buku, dokumen, artikel, jurnal, serta literatur yang lain sesuai keterkaitan dan relevansi dengan topik penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data memegang peran penting dalam kegiatan penelitian. Untuk itu, proses pengumpulan data perlu dilakukan secara sistematis, akurat, dan sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang menjadi dasar dalam penelitian ini dijelaskan, antara lain:

1. Observasi

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan observasi lapangan secara langsung terhadap kondisi lapangan.⁴⁵ Pengamatan ini dilaksanakan di Desa Satak, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri, dengan maksud dan tujuan memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pemanfaatan lahan yang

⁴⁴ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 1998), 90.

⁴⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 105.

berada dalam kewenangan Perhutani oleh para penggarap atau petani pengelola lahan.

2. Wawancara

Wawancara penelitian ini dilakukan dengan pihak LMDH Budi Daya, Perum Perhutani KPH Kediri, serta masyarakat penggarap lahan yang berlokasi di Desa Satak, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data tidak langsung melalui penelaahan terhadap berbagai jenis dokumen tertulis atau dokumen lainnya. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai bahan pendukung untuk memperoleh informasi yang memiliki keterkaitan langsung dengan isu permasalahan.

Dokumentasi yang didapatkan mencakup dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kerja sama pengelolaan lahan oleh LMDH Budi Daya dan perum Perhutani KPH Kediri.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan dengan maksud mengidentifikasi, mengorganisasi, serta menyusun data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dijelaskan agar dapat dipahami lebih mudah.

Dalam analisis data kualitatif, terdapat aspek-aspek utama yang relevan untuk dianalisis antara lain mencakup::

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan dalam pengolahan data yang melibatkan proses penyaringan, pemilihan informasi yang relevan, serta penelusuran terhadap tema dan pola yang muncul. Melalui tahapan ini, data yang disederhanakan tersaji secara lebih sistematis.

2. Penyajian Data

Penyajian data dikumpulkan berdasarkan informasi agar dapat dipahami secara sistematis. Setelah melalui tahap reduksi, data hasil penelitian disusun dan disajikan secara deskriptif sebagai bagian dari penyusunan laporan akhir penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini, tujuannya untuk memperoleh hasil dari seluruh rangkaian proses penelitian.⁴⁶ Kesimpulan dirumuskan dengan menguraikan hasil penelitian secara teoritis. Dalam konteks penelitian ini, kesimpulan meliputi bagaimana yang terjadi di lapangan terhadap praktik pengelolaan lahan di Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Budi Daya Desa Satak, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri.

F. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan yang komprehensif, sehingga menghasilkan temuan yang orisinal dan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Adapun tahapan-tahapan penelitian mengacu pada pendapat Moleong adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal UIN Antasari Banjarmasin*, Vol. 17 No. 33 (Januari – Juni 2018), 14.

1. Pada tahap pra-lapangan, peneliti melaksanakan sejumlah persiapan sebelum memulai kegiatan penelitian, seperti menyusun rancangan penelitian, menetapkan lokasi penelitian, serta mengurus perizinan kepada informan dan pihak lainnya.
2. Tahap Kegiatan Lapangan, Tahap ini merupakan momen penting selama penelitian, di mana peneliti berperan aktif. Pada tahap kegiatan lapangan, peneliti berusaha membangun hubungan baik dengan informan yang menjadi objek penelitian, agar dapat memperoleh informasi dan keterangan yang diinginkan peneliti.
3. Tahap Analisis Data, Setelah melalui berbagai tahap penelitian dan data terkumpul, langkah selanjutnya peneliti menyusun dan menjelaskan data secara lebih rinci. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengevaluasi hasil penelitiannya.
4. Tahap Hasil Penulisan Penelitian, dalam penulisan hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu merekam hasil wawancara, lalu menyusunnya dalam bentuk kalimat. Selanjutnya, peneliti menyisipkan informasi-informasi penting yang akan digunakan sebagai data untuk penelitian berikutnya.